

**ETIKA POLITIK NABI MUHAMMAD**

**(Analisis Historiografis Terhadap Buku *Muhammad A Biography of The Prophet* Karya Karen Armstrong)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)**

**Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**

**Oleh :**

**SABIQ KHOIRON**

**NIM.15510009**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**ETIKA POLITIK NABI MUHAMMAD**

**(Analisis Historiografis Terhadap Buku *Muhammad A Biography of The Prophet* Karya Karen Armstrong)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Pada**

**Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**

**Oleh :**

**SABIQ KHOIRON**

**NIM.15510009**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Muhammad Taufik, S.Ag, M.A.**

**NIP. 19710616 199703 1 003**

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS

Hal: SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sabiq Khoiron  
Nim : 15510009  
Jurusan/ Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : Etika Politik Nabi Muhammad (Analisis Historiografi Terhadap Buku *Muhammad A Biography of The Prophet* Karya Karen Armstrong)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimanaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.

NIP. 19710616-199703 1 003

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1404/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA POLITIK NABI MUHAMMAD ( Analisis Historiografi Terhadap Buku Muhammad A Biography of The Prophet Karya Karen Armstrong )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SABIQ KHOIRON  
Nomor Induk Mahasiswa : 15510009  
Telah ditujikan pada : Kamis, 28 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A  
SIGNED

Valid ID: 62f84add94ba



Penguji II  
Ali Usman, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 62f82733ee086



Penguji III  
Rizal Al Hamid, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62f827041849



Yogyakarta, 28 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62f826a7f0525

SUNAN KALIJAGA  
UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sabiq Khoiron  
NIM : 15510009  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Alamat Rumah : Pasir, rt 05/rw 05, kec. Mi'en, Kab. Demak, Jawa  
tengah  
Telp/email : 0856-4165-1056/ sabiqk70@outlook.com  
Judul Skripsi : Etika Politik Nabi Muhammad (Analisis  
Historiografi Terhadap Buku *Muhammad A  
Biography of The Prophet* karya Karen Armstrong)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyah dan wajib direvisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Yang Menyatakan,

  
Sabiq Khoiron  
Nim 15510009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

**“Get Your Priorities Straight”**

**-Ibnu\_Sumono-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Bapak Sumono (Almarhum), Ibu Anim tercinta

Seluruh saudara saya yang selalu memberikan semangat

Serta Guru-guru yang saya hormati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam, berkat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Etika Politik Nabi Muhammad (Analisis Historiografi Terhadap Buku *Muhammad A Biography of The Prophet*)” sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan S-1.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu dengan berbagai cara dan upayanya masing-masing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, di antaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Muh Fatkhan, S.Ag., M.Hum., Selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A. Selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. H. Zuhri, S. Ag., M.Ag. Selaku Penasihat Akademik.
6. Segenap Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
7. Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang tercinta Ibunda Anim dan Ayahanda Sumono (Alm), atas segala doa, cinta kasih sayang dan bimbingan yang selalu mengalir telaga penulis sejak dalam rahim hingga saat ini, tidak pernah lelah bangun dan sujud di malam hari untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis. Semoga Allah SWT memuliakan dan meninggikan derajat beliau berdua, meridhai dan membalas semua pengorbanan yang telah beliau berikan dengan kebaikan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

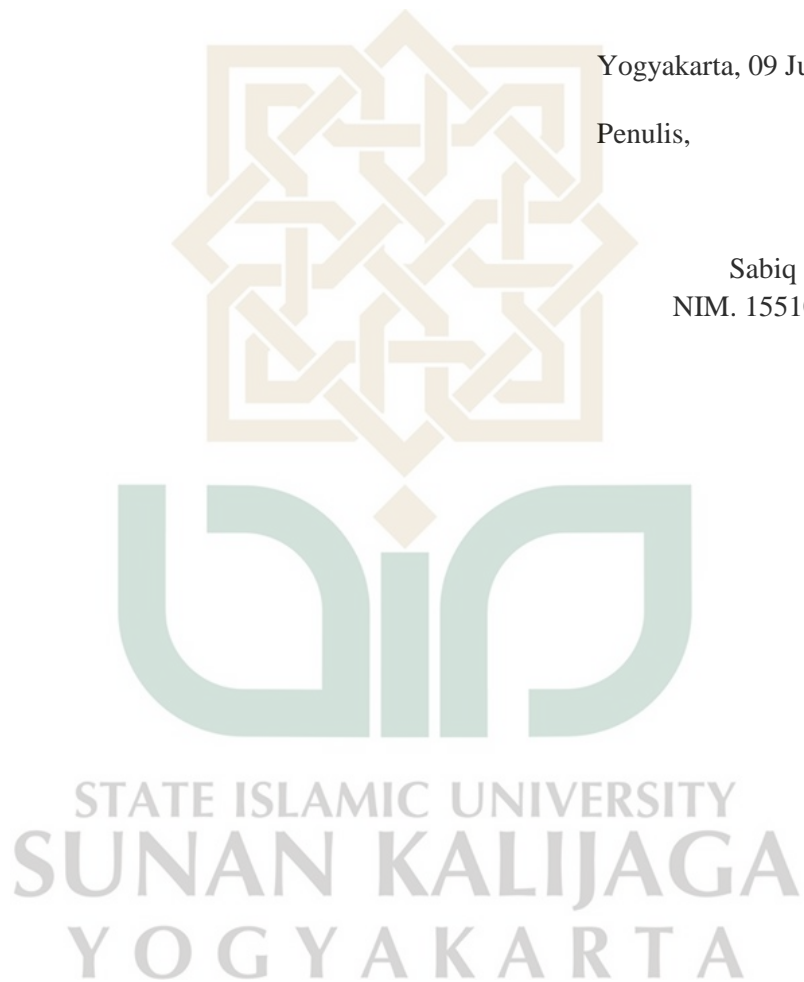


8. Seluruh saudara penulis yang selalu mendorong penulis untuk segera mendapatkan gelar sarjana.
9. Teman kelas Aqidah dan Filsafat Islam, teman KKN dsn.Taman ds.Purwoharjo kec.Samigaluh Kulon Progo, teman ngopi, dan teman hunting. Yang sampai saat ini terus mensupport penulis untuk selalu semangat dalam menjejakan skripsi.
10. Bapak Sugeng Sarwono, selaku TU yang paling baik hati dan penyabar se-UIN.

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Penulis,

Sabiq Khoiron  
NIM. 15510009



## ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis membahas mengenai sebuah karya dari seorang orientalis, yang menulis tentang riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. Dia adalah Karen Armsrong. Dia membuat karya tulis sebuah autobiografi tentang Nabi Muhammad kedalam sebuah buku *Muhammad A Biography of the Prophet*. Penulis akan menganalisis bagaimana Etika politik Nabi Muhammad dalam pandangan Karen Aarmstong. Karena, secara umum citra Nabi di dunia Barat cukup buruk, banyak pendapat yang keliru mengenai kehidupan Nabi Muhammad. Sehingga penulis menggunakan karya Karen Armstong karena dirasa dia adalah salah satu pengamat yang cukup objektif. Lalu penulis menggunakan sudut pandang Ibnu khaldun dalam membaca Etika politik Nabi Muhammad menggunakan teori 'ashabiyyah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti menggali informasi menggunakan data kepustakaan (*library research*) yang berupa teks atau dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku karya Karen Armstrong itu sendiri yang berjudul *Muhammad A Biography of the Prophet*, dan juga buku-buku Karen yang lain yang bersangkutan dengan tema penelitian. Sedangkan sumber sekunder penulis menggunakan data-data dari karya orang lain yang sesuai dengan tema penelitian. Penelitian kali ini menggunakan metode historis analisis, yaitu mendeskripsikan materi sejarah hidup Nabi Muhammad yang terkandung dalam buku *Muhammad A Biography of the Prophet*.

Sumber sejarah yang digunakan Karen dalam karyanya menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan oleh Karen adalah Al-Quran dan kitab-kitab sejarah mengenai kehidupan Nabi Muhammad yang ditulis oleh sejarahwan muslim. Sumber sekunder yang digunakan adalah tulisan para sejarahwan Barat yang mengkaji tentang Islam, baik yang bersifat objektif maupun subjektif.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa menurut Karen Armstong dalam politik Nabi Muhammad menggunakan etika yang berlaku saat itu, meski kadang tidak sesuai dengan etika yang berlaku saat ini. Hal seperti itu juga diutarakan oleh orientalis lain seperti Montgomery Watt dalam mengkaji Islam. Dan juga dalam perjalanan politiknya, Nabi Muhammad berhasil menghapuskan 'ashabiyyah yang berbasiskan kesukuan menjadi 'ashabiyyah yang berbasiskan *ummat*. Yang mana hal itu tertuang dalam perjanjian tertulis Piagam Madinah, sekaligus didalamnya menjadikan Nabi Muhammad sebagai pemimpin agama dan pemimpin di Negara Madinah.

Kata kunci: Karen Armstong, Etika Politik Nabi Muhammad, 'ashabiyyah.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ..	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn `iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis	a
	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	i
	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

## IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penulisan.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II</b>	
<b>BIOGRAFI KAREN ARMSTRONG</b> .....	15
A. Biografi Karen Armstrong .....	15
B. Karier dan Karya Intelektual Karen Armstrong.....	26
1.Latar Belakang Perkembangan Intelektual .....	26
2.Latar Belakang Karya-Karya Intelektual .....	29
<b>BAB III</b>	
<b>GARIS BESAR ISI BUKU <i>MUHAMMAD A BIOGRAPHY OF THE PROPHET</i></b> .....	38
A. Konten/Isi pokok.....	39
B. Sumber primer dan sumber sekunder .....	55
C. Pengertian Etika Politik .....	59

a.Pengertian Etika .....	59
b.Pengertian Politik.....	61

#### **BAB IV**

#### **ANALISIS HISTORIOGRAFIS TERHADAP BUKU MUHAMMAD A BIOGRAPHY OF THE PROPHET.....**

A. Kondisi Bangsa Arab Pra-Islam.....	64
a.Kondisi sosial bangsa Arab pra-Islam.....	65
b.Kondisi kepercayaan bangsa Arab Pra-Islam .....	68
B. Politik praktis Nabi Muhammad .....	72
1.Kehidupan awal Nabi Muhammad di Madinah. ....	72
2.Jihad (perang suci) .....	77
3.Pax Islamica / Perdamaian Suci .....	95
C. Etika politik Nabi Muhammad perspektif ‘Ashabiyyah Ibnu Khaldun ....	105

#### **BAB V**

<b>PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembahasan yang selalu menarik dalam dunia filsafat adalah politik, karena pada dasarnya politik merupakan fenomena yang berkaitan dengan manusia yang selalu bermasyarakat. Drijarkara mengatakan dalam bukunya *Filsafat Manusia* bahwa manusia adalah dinamika, memang pada harfiahnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu dinamis dan berkembang. Oleh karena itu politik juga ikut berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan sosial manusia itu sendiri.

Namun dewasa ini banyak orang berpandangan bahwa politik merupakan suatu hal yang kotor, dikarenakan tidak sedikit para pelaku politik bertindak semaunya atau bisa dibilang menghalalkan segala cara untuk mencapai kepentingan pribadi atau kepentingan kelompok, mereka menggunakan kekuasaannya untuk dijadikan alat untuk memencapai kepentingan pribadinya. Mereka tidak menyadari atau memang tidak tahu bahwa kebanyakan yang mereka lakukan dalam berpolitik itu tidak sesuai dengan norma atau etika yang berlaku. Hal inilah yang membuat citra politik menjadi buruk dimata masyarakat.

Padahal, politik dalam sejarahnya merupakan suatu hal yang dianggap sangat mulia, karena didalam politik, obyek dan subyeknya

adalah manusia itu sendiri. Untuk itu, dalam politik kita seharusnya tidak hanya terkonsen dalam teori-teori saja, akan tetapi ada kaidah-kaidah atau aturan yang harusnya kita patuhi. Bukan kesewenang-wenangan dalam upaya menguasai atau melakukan tindakan yang merugikan orang lain. Etika berupaya untuk mengatur bagaimana yang semestinya manusia lakukan, baik itu dalam lingkungan sosial maupun dalam hal berpolitik. Etika politik diharapkan dapat mengembalikan citra politik yang sudah tercemar, munculnya etika politik seharusnya menjadi pengingat dan menjadi pedoman bagi pelaku-pelaku politik praktis.

Etika sendiri sejatinya sudah menjadi konsen filsafat sejak masa Yunani kuno. Perbincangan mengenai etika muncul pertamakali dikalangan murid-murid dari Pythagoras (570-496SM), mereka membahas soal jalan penyucian diri sebagai norma etis dalam mengatur tingkah laku sehari-hari. Selain itu, dianggap penting karena etika langsung bersinggungan dengan kehidupan manusia, etika juga sebagai jalan refleksi manusia untuk menggali nilai-nilai moral supaya menjadikan hidup yang lebih baik.

Di dunia Islam ada sosok besar yang menjadi suri tauladan. Dia adalah Nabi Muhammad SAW, menjadi tokoh yang sangat kompleks dan dapat dijadikan panutan dalam hal apapun. Karena dalam pandangan orang muslim segala sesuatu yang terjadi pada Rasulullah berjalan sesuai

ketentuan Allah.<sup>1</sup> Dan sepantasnya kita sebagai umat muslim untuk mengikuti jejak nabi dalam berperilaku. Selain itu Nabi juga merupakan sosok yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan moral dalam bermasyarakat. Hal itu digambarkan dalam Hadits Nabi ;”*sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak*”. Selain itu juga tertuang dalam QS. Al-Qalam (68): 04 :”*Anda, wahai Muhammad merupakan representasi sosok yang berakhlak mulia*”. Dalam dunia Islam etika sering diartikan sebagai akhlak, yang berasal dari bahasa Arab *Al-akhlak (al-khuluq)* yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.

Nabi Muhammad memiliki bakat berpolitik dengan tatanan yang sangat tinggi, dia telah mengubah hampir seluruh kondisi ummatnya, menyelamatkan mereka dari kekerasan dan disintegrasi yang tak berguna dan memberi mereka sebuah identitas baru yang membanggakan. Tak heran dalam kurun waktu sekitar 100 tahun, kerajaan Arab meluas dari Gibraltar (Jabal Thariq) sampai ke himalaya.<sup>2</sup> Atas keberhasilan tersebut, ketika bangsa Arab sudah menyebar di berbagai wilayah untuk membuka wilayah-wilayah non Arab, kira-kira sejak akhir abad ke-2 dan awal abad ke-3 H, bangsa Arab sangat membutuhkan penulisan dan penyalinan hadist-hadist nabi, riwayat (sejarah) hidup nabi, dan lain-lain guna

---

<sup>1</sup> Prof. DR. Muh. Rawwas Qal’ahji, *Sirah Nabawiyyah Sisi Politis Perjuangan Rasuallah SAW*, terj. Tim Al-Azhar (Bogor: Al-Azhar Press, 2014), hlm. 174.

<sup>2</sup> Karen Armstrong, *Muhammad Sang Nabi*, terj. Sirikit Syah (Surabaya; Risalah Gusti, 2003), hlm. 41.

mereformasi kondisi keagamaan mereka.<sup>3</sup> Para ahli sejarah itu mengambil bahan dari tradisi lisan (Hadist) yang telah disampaikan oleh sahabat-sahabat pertama Nabi sampai ke generasi-generasi sesudahnya. Sehingga pada abad ke-9 Masehi atau sekitar abad-2 Hijriyah, intelektual seperti Muhammad bin Ismail al-Buhkori dan Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi menguji dengan hati-hati asal usul setiap Sunnah untuk meyakinkan kebenarannya.

Perkembangan sejarah Islam banyak memunculkan buku-buku *tarikh* yang ditulis oleh para sejarawan untuk menceritakan sejarah Nabi Muhammad. Diantaranya adalah kitab maulid al Barzanji, yang ditulis oleh Syekh Ja'far. Judul asli dari kitab tersebut adalah '*Iqd al-Jawhar fi Maulid al-Nabiy al-Azhar*'. Kitab tersebut menceritakan kelahiran Nabi Muhammad serta kisah-kisah perjalanan Rasulullah sebagai nabi. Beliau menulis kitab tersebut karena kecintaan beliau kepada Rasulullah, dan beliau berharap seluruh umat Islam bisa meneladani keagungan dan kepribadian Rasulullah. Selanjutnya ada kitab yang ditulis Prof. DR. Muh. Rawwas Qol'ahji yang berjudul *Sirah Nabawiyah Sisi Politis Perjuangan Rasulullah SAW*, kitab tersebut ditulis khusus menjelaskan bagaimana sikap-sikap politis Rasulullah dalam memperjuangkan agama Islam. Dan masih banyak lagi buku-buku yang menceritakan perjalanan Rasulullah.

---

<sup>3</sup> Yusril Abdul Ghani Abdullah, *historiografi Islam, dari klasik hingga modern*, terj. Budi Sudrajat (Jakarta: Rajagrafindo Pers, 2004), hlm. 2.

Namun setelah perkembangan bangsa Arab yang begitu besar dan ketika Islam berkuasa di Andalusia para sarjana Barat yang didominasi oleh yahudi dan kristen banyak yang tertarik untuk melakukan kajian terhadap agama Islam. Banyak karya-karya Islam yang berbahasa Arab kemudian diterjemahkan kedalam bahasa mereka sendiri. Namun dalam pengkajian terhadap Islam, banyak motif yang mereka bawa, ada yang memang ingin mengkaji Islam secara objektif dan tidak banyak juga dengan rasa kebencian dan misionarisme (penyebaran agama) yahudi dan Kristen. Hal itu karena mereka (yahudi dan kristen) menganggap bahwa Islam dan nabi sebagai versi yang keliru dari kekristenan, kemudian mereka menciptakan mitos-mitos untuk menunjukkan bahwa Muhammad telah mendapat instruksi dari orang *bid'ah*, dan menganggap bahwa Al-Qur'an bukanlah kitab yang diturunkan oleh Tuhan, melainkan omong kosong nabi hasil menjiplak dari kitab yahudi dan Kristen. Dan mereka juga percaya bahwa kebangkitan Islam merupakan persiapan kedatangan sang *anti-Kristus*, sosok penipu ulung (*great pretender*) yang digambarkan dalam kitab perjanjian baru, yang kekuatannya membesar di hari-hari terakhir.<sup>4</sup>

Pembahasan dalam penelitian kali ini adalah pandangan dari seorang orientalis yang dengan ke-objektifitas-annya melakukan kajian terhadap agama Islam. Karen Armstrong, dia adalah sosok orientalis yang objektif dalam melakukan kajian. Banyak kajian Karen Armstrong

---

<sup>4</sup> Karen Armstrong, *Muhammad Sang Nabi*, terj. Sirikit Syah (Surabaya; Risalah Gusti, 2003), hlm. 5.

mengenai agama samawi, hal itu bisa dilihat dalam karyanya yang berjudul *Sejarah Tuhan*, didalam buku tersebut melacak sejarah persepsi dan pengalaman manusia tentang Tuhan sejak zaman Nabi Ibrahim hingga masa kini. Selain merinci sejarah tiga agama monoteistik: Yahudi, Kristen, dan Islam, buku ini juga menampilkan tradisi Buddha, Hindu, dan Konfusius.<sup>5</sup> Buku ini menjadi karya terbesar Karen Armstrong. Tapi buku yang akan menjadi acuan utama sekaligus menjadi objek kajian dalam pembahasan adalah buku yang berjudul *Muhammad A Biography of The Prophet*. Karena buku ini menceritakan kisah-kisah Nabi Muhammad dan beberapa pandangan orang-orang orientalis mengenai Nabi Muhammad, selain itu juga menceritakan bagaimana perjalanan nabi dalam menyebarkan agama Islam. Namun yang akan menjadi fokus dalam penelitian kali ini adalah bagaimana etika politik rasulullah dalam menyebarkan agama Islam yang tertulis dalam buku Karen Armstrong tersebut.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, peneliti akan menuliskan bagaimana politik praktis rasulullah dipandang dari sudut orientalis, mengingat banyak tokoh orientalis yang mengidap *Islamophobia*, yaitu penyakit yang takut akan kebangkitan agama Islam, yang menjadikan sedikit banyak menjadikan penelitian

---

<sup>5</sup> [https://mizanstore.com/sejarah\\_tuhan\\_gold\\_edition\\_22895](https://mizanstore.com/sejarah_tuhan_gold_edition_22895)

mereka menjadi bias. Oleh karena itu penelitian akan difokuskan kedalam dua masalah dasar yaitu:

1. Bagaimana biografi Karen Armstrong?
2. Bagaimana konten/isi pokok buku *Muhammad A Biography Of The Prophet*?
3. Apa sumber yang digunakan Karen Armstrong dalam buku *Muhammad A Biography of The Prophet*?
4. Bagaimana analisis terhadap historiografi Karen Armstrong dalam buku *Muhammad A Biography of The Prophet* mengenai Etika politik Nabi Muhammad?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diantaranya:

1. Mengetahui biografi kehidupan Karen Armstrong.
2. Mengetahui konten/isi pokok dalam buku *Muhammad A Biography of The Prophet*.
3. Mengetahui sumber-sumber yang dipakai Karen Armstrong dalam menulis karya *Muhammad A Biography of The Prophet*.
4. Mengetahui pandangan Karen Armstrong mengenai etika politik Nabi Muhammad.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai salah satu sumbangan pengetahuan, yang diharapkan bisa menjadi hal baru, karena penelitian kali ini akan membahas bagaimana etika politik Nabi Muhammad dalam

buku Karen Armstrong dalam perspektif teori *'ashabiyyah* Ibnu Khaldun. Dan juga semoga penelitian kali ini dapat berguna bagi kegiatan penelitian akademik kedepannya.

#### D. Tinjauan Pustaka

Sejarah politik Nabi Muhammad bisa dikatakan sukses besar, ya memang pada saat itu jalan politis yang dapat menjadi jalan keluar mengharuskan menggukon agama.<sup>6</sup> Namun, pada penelitian kali ini akan menjelaskan bagaimana politik praktis Nabi Muhammad dalam karya seorang orientalis. Ada beberapa karya tulis yang saya temui yang mengangkat etika politik Nabi Muhammad. Untuk membedakan dan menciptakan penelitian baru penulis akan mencantumkan beberapa tulisan yang membahas mengenai baik itu etika politik Nabi Muhammad maupun yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

*Pertama*, buku yang ditulis oleh Muh. Rawwas Qol'ahji yang berjudul *Sirah Nabawiyah Sisi Politis Perjuangan Rasulullah SAW*, buku ini mengupas sisi perjuangan dakwah rasulullah dengan pendekatan analisis politik yang sangat berbeda. Karena menurut penulis buku tersebut kiprah dakwah dan perjalanan Nabi dalam melawan sistem jahiliah yang berlaku kala itu tidak lepas dari perjuangan politik. Berbagai ayat al-Quran yang

---

<sup>6</sup> Karen Armstrong, *Muhammad Sang Nabi*, terj. Sirikit Syah (Surabaya; Risalah Gusti, 2003), hlm. 116.



turun dan juga sunnah mengkonfirmasi pada kita, bahwa beliau melakukan aktivitas politik dalam penegakan Islam.<sup>7</sup>

*Kedua*, selanjutnya salah satu karya yang membahas mengenai etika politik Nabi Muhammad adalah skripsi Abdul Salam Ahmad yang berjudul *Paradigma Etika Politik Nabi Muhammad Sebagai Acuan Terhadap Politik Kontemporer di Indonesia*. Skripsi ini disusun oleh Abdul Salam Ahmad salah satu mahasiswa universitas PGRI yogyakarta pada tahun 2015. Penelitiannya menjelaskan bagaimana etika politik Nabi Muhammad bisa dijadikan acuan dan menjadi pemecah problem-problem politik kontemporer di Indonesia. Karena berangkat dari kondisi politik Indonesia saat ini yang sudah dianggap tidak ber-etika, maka penulis mengkaji kembali teori-teori etika politik Nabi Muhammad guna mengembalikan politik ke aturan-aturan yang seharusnya berlaku.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul *Muhammad sebagai Nabi dan Negarawan (analisis historiografis terhadap buku Muhammad Prophet and Statesman karya William Montgomery Watt)*, tulisan yang disusun oleh Abby Fadhillah Yahya salah satu mahasiswa UIN sunan ampel Surabaya pada tahun 2017. Tulisan tersebut menjelaskan bagaimana pandangan seorang orientalis (William Montgomery watt) mengkonstruksi sejarah nabi muhammad, apa saja sumber william Montgomery watt dalam menulis buku muhammad prophet an statesman, dan tentu saja apa yang dimaksud muhammad sebagai nabi dan negarawan itu sendiri.

---

<sup>7</sup> <https://al-azharpress.com/produk/sirah-nabawiyah-sisi-politis-perjuangan-rasulullah-saw/>

Willian Montgomery watt termasuk seorang orientalis yang mengkaji Islam secara obyektif, namun seperti orientalis lainnya mereka akan membandingkan nabi muhammad denga yesus (nabi isa alaihissalam) dan tentunya pasti sedikit banyak akan bias juga. Seperti yang dikatakan Sartono Kartodirdjo, sebuah karya sejarah tidak akan pernah murni, tetapi telah diberi warna sesuai dengan “*kacamata*” atau “*selera*” subyek.<sup>8</sup>

Dari hasil tinjauan studi pustaka diatas, penulis belum menemukan karya tulis, baik buku, atau artikel yang secara spesifik mengangkat tema bagaimana etika politik rasulullah dalam pandangan orientalis. Tema yang luput dari perhatian peneliti diatas yang menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis beranggapan bahwa penelitian mengenai tema kali ini akan bisa dipertanggung-jawabkan orisinalitas dan kontribusi akademiknya.

#### E. Kerangka Teoritik

Penelitian kali ini penulis menggunakan perspektif teori yang di gagas oleh Ibnu Khaldun. Salah diantaranya adalah ‘*ashabiyyah*. *Ashabiyyah* secara etimologi berasal dari kata ‘*ashaba* yang berarti mengikat. Secara fungsional ‘*ashabiyyah* menunjuk pada ikatan sosial budaya yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan kelompok sosial. Selain itu,

---

<sup>8</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1985), hlm 62.

'*ashabiyyah* juga dapat dipahami sebagai solidaritas sosial, dengan menekankan pada kesadaran, kepaduan dan persatuan kelompok.<sup>9</sup>

Penulis menggunakan teori tersebut karena penulis menganggap bahwa dalam perjalanan politik praktis rasulullah, beliau mampu mengubah atau menciptakan sesuatu yang belum pernah terjadi pada bangsa Arab sebelumnya, yaitu meninggalkan solidaritas kesukuan dan beralih ke solidaritas kelompok, dimana didalamnya tidak mementingkan dari suku mana seseorang berasal.

## F. Metode Penulisan

### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan kali ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian yang difokuskan dalam pemaknaan dan juga yang memiliki dasar deskriptif guna memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Selain itu penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang melakukan penelusuran dan telaah terhadap karya-karya ilmiah, baik berupa buku, jurnal, majalah, makalah, atau media-media yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian *library research* akan dilakukan melalui dua tahap: *pertama*, tahap pengumpulan data; dan *kedua*, tahap pengolahan dan analisis data dengan metode tertentu.

---

<sup>9</sup> Nurul Huda, *Pemikiran Ibn Khaldun tentang ashabiyyah*, Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm 44.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentunya dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer sekaligus yang menjadi objek material yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah buku dari Karen Armstrong yang berjudul *Muhammad A Biography of The Prophet*. Karena keterbatasan penulis dalam bahasa, nantinya penulis akan dibantu dengan menggunakan buku tersebut yang telah diterjemahkan oleh Sirikit Syah kedalam bahasa Indonesia yang berjudul *Muhammad Sang Nabi Sebuah Biografi Kritis* diterbitkan oleh Risalah Gusti, Suyabaya tahun 2003.

Untuk sumber data sekunder sendiri nantinya akan berupa bahan-bahan kepustakaan baik itu buku, jurnal atau media lainnya yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan data primer, terutama berkaitan dengan alat baca metodologis dan teoritis yang digunakan dalam mengulas tema etika politik.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Ada beberapa tahap yang dilakukan penulis dalam mengolah data, selain mengumpulkan beberapa referensi yang terkait dengan tema, kemudian diambil kesimpulan yang berkaitan dengan persamaan maupun perbedaan penjelasannya. Dalam merencanakan data-data yang telah dikumpulkan digunakan teknik deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan obyek apa adanya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 82.

Selanjutnya dalam menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian diidentifikasi berdasarkan topik pembahasan, guna untuk memahami dan menginterpretasikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan subyek penelitian. Sehingga dapat diperoleh kejelasan arti atau makna yang terkandung dalam pernyataan tersebut.<sup>11</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai kesimpulan yang jelas, utuh dan sistematis, penulis akan membuat sistematika pembahasan penelitian dalam beberapa bab, dan dalam setiap bab akan ada beberapa sub-bab. Diantaranya sebagai berikut:

Bab I, merupakan sebuah pendahuluan yang didalamnya termuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, akan membahas biografi Karen Armstrong, serta karir dan karya intelektualnya.

Bab III, akan membahas bagaimana garis besar isi buku Muhammad Sang Nabi Kritis karya Karen Armstrong. Dalam bab ini akan memuat konten atau isi pokok dari buku, sumber data yang digunakan dalam buku tersebut dan menjelaskan apa pengertian dari etika politik.

---

<sup>11</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 60.

Bab IV, akan menjelaskan bagaimana analisis historiografi buku Muhammad Sang Nabi. Dalam bab ini nantinya akan membahas bagaimana kondisi bangsa Arab sebelum Islam, kehidupan Nabi selama di Madinah dan bagaimana pandangan Ibnu Khaldun mengenai etika politik Nabi Muhammad.

Bab V, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka pembahasan mengenai Etika Politik Nabi Muhammad (analisis historiografi terhadap buku *Muhammad A Biography of The Prophet* karya Karen Armstrong) dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, kita telah mengetahui bahwa Karen Armstrong adalah salah satu seorang orientalis yang mengamati, meneliti agama-agama samawi, dan agama-agama di dunia dengan sangat objektif. Perempuan yang lahir sebagai kewarganegaraan Inggris yang lahir pada 14 November 1914 M itu banyak sekali buku yang dia tulis menjadi terkenal, termasuk bukunya mengenai kehidupan Nabi Muhammad yang berjudul *Muhammad A Biography of The Prophet*. Dalam buku tersebut menjelaskan pandangan Barat tentang Nabi Muhammad secara umum, kondisi bangsa Arab, dari sebelum Nabi lahir, hingga Nabi Muhammad wafat. Buku tersebut berisi sepuluh bab, yaitu: *Muhamad the Enemy, Muhammad the man of al-Llah, jahiliyah, revelation, The Warner, The Satanic Verses, Hijra: A New Direction, Holy War, Holy Peace, dan Death of the Prophet*.

*Kedua*, dalam penulisan Karen Armstrong menggunakan sumber-sumber dari Al-Qur'an dan Hadist, karya-karya sejarawan muslim seperti Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Sa'ad, Abu ja'far ath-Thabari, dan Muhammad bin Umar al-Waqidi. Selain itu dia juga menggunakan data dari sarjanawan Barat seperti W. Montgomery Watt, Tor Andrea, R.A. Nicholson, Juhannes Sloke, Wilhelm Shmidt, Flanius Josephus, Michael Seels dan Wilfred Cantwell Smith. Terdapat pula sumber berupa artikel/jurnal yang ditulis baik sarjana Muslim maupun Barat Journal of the American Oriental society oleh David J. Helperin dengan judul "The Ibn Sayyad Traditions and the Legend of al- Dajjal", artikel Hannah Rahman dengan judul "The Conflict Between the Prophet and the Opposition in Medina", ada pula M.J. Kister dengan judul "Al-Hira: Some Notes on its Relations with Arabia.

*Ketiga*, ada persamaan antara 'Ashabiyyah yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun dengan *Muruah* yang dikemukakan oleh Karen Armstrong. Karen mengatakan bahwa *Muruah* berarti sebagai keberanian dalam berperang, kesabaran dan ketahanan dalam penderitaan dan pengabdian untuk membalas kesalahan yang pernah dilakukan pada suku, melindungi para anggota yang lemah dan menghadapi yang lebih kuat. Hal itu memiliki kesamaan dengan 'Ashabiyyah, yang berarti fanatisme terhadap suku atau kelompok.



*Keempat*, dijelaskan pula bahwa Nabi Muhammad dalam menjalankan misi agamanya tidak lepas dari perilaku-perilaku politik, yang mana Karen mengatakan bahwa dalam menjalankan strategi politiknya, Nabi selalu patuh dengan etika yang berlaku saat itu, meskipun kalau dilihat dari kacamata sekarang ada beberapa hal yang dianggap kejam dan keji, seperti tindakan pembantaian terhadap penghianat bani Quraizah. Dan juga menurut teori ‘*Ashabiyyah* Ibnu Khaldun, Nabi Muhammad berhasil menghapuskan ‘*ashabiyyah* yang berbasis kesukuan, digantikan dengan ‘*Ashabiyyah* yang berbasis *umat* yang ditulis dalam Piagam Madinah. Selain itu juga posisi nabi dalam negara Madinah memenuhi tiga sektor kekuasaan, baik sebagai eksekutif (kepala negara), legislatif (pembuat undang-undang/hukum) dan Yudikatif (sebagai penengah/penindakan hukum)

## **B. Saran**

Dalam penelitian kali ini tentunya memiliki banyak sekali kekurangan, karena jenis penelitian kali ini adalah menganalisa suatu karya sejarah hidup nabi Muhammad yang ditulis oleh seorang orientalis yang dirinya sendiri mengatakan bahwa dirinya berkeyakinan paruh waktu. Lagipula penulis hanya menganalisis sebagian tema kecil dari suatu karya yaitu sebatas Etika Politik, yang sebetulnya masih banyak lagi yang bisa dikupas dalam karya Karen Armstrong ini.

Setelah mengemukakan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian kali ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, referensi, dan materi yang penulis teliti kali ini. Besar harapan bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang penulis buat. Sehingga bisa menghasilkan keilmuan yang lebih sistematis dan mendalam. Oleh karena itu penulis berharap skripsi ini bisa sedikit bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Serta bisa memberikan sumbangan positif bagi masyarakat umum dan juga bisa bermanfaat bagi perkembangan khazanah keilmuan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abazhah, Nizar. *Perang Muhammad SAW Kisah Perjuangan dan Pertempuran Rasulullah*. Terj, Asy'ari Khatib. Jakarta: Zaman, 2013.
- Abdullah, Yusril Abdul Ghani. *Histografi Islam, dari Klasik hingga Modern*. terj. Budi Sudrajat, Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2004.
- Ali, Mukti. *Filsafat Islam Tentang Sejarah, Pilihan dari Muqaddimah Karangan Ibnu Khaldun dari Tunis (1332-1406)*. Jakarta: Tintamas Indonesia, 1976.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Terj, Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Armstrong, Karen. *Muhammaad Sang Nabi*. terj. Sirikit Syah, Surabaya: Risalah Gusti, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Melintas Gerbang Sempit: Kisah Biarawati*. Terj, Yudi Santosa dan Toni Setiawan. Surabaya: Pustaka Prometheus, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Muhammad A Biography Of The Prophet*. New York: Harper Collins Publisher, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Muhammad Prophet for Our Time*. Terj, Yuhani Liputo. Bandung: Mizan, 2007.
- Baker, Anton. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Bertens, K, *Etika*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Drijarkara. *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 1985.

Hisham, Ibnu. *As-Sirah An-Nabawiyyah Li Ibni Hisham*, ed Musthafa Saqa etal. Beirut: Al Maktabah Al-Ilmiyyah, tt.

Huda, Nurul. *Pemikiran Ibn Khaldun Tentang Ashabiyah*. Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.

Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah*. Terj. Franz Rosenthal. New York: Pantheon Books, 1958.

\_\_\_\_\_. *Mukaddimah*. Terj. Masturi Irham, dkk. cet. 1, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2011.

\_\_\_\_\_. *Muqaddimah*. Terj, Ahmadie Thoaha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.

Nasr, Sayyed Hossen dan Oliver Leaman. *Ensiklopedia Tematis Filsafat Islam*. Terj, Tim Penerjemah Mizan. Bandung: Mizan, 2003.

Qol'ahji, Muh. Rawwas. *Sirah Nabawiyah Sisi Perjuangan Rasulullah SAW*. Terj. Tim Al-Azhar, Bogor: Al-Azhar Press, 2014.

Saebeni, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Sofyan, Ayi. *Etika Politik Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.

Syafiuddin. *Negara Islam menurut Konsep Ibn Khaldun*. Yogyakarta: Gama Media, 2007.

Waqidi, Muhammad bin Umar bin. *Kitab Al-maghazi lil Waqidi*. ed. Marsden Jones. London: Oxford University Press, 1966.

Watt, W. Montgomery. *Muhammad prophet and Statesman*. London: Oxford University Press, 1961.

Zuhri, H. *Etika Perspektif, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: FA Press, 2016.

